

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan metode studi kasus. Studi kasus digunakan untuk mengeksplorasi dari suatu sistem yang dibatasi atau sebuah kasus maupun beberapa kasus, mengumpulkan data mendalam yang meliputi beberapa informasi yang lengkap dan dibatasi oleh waktu, tempat, kasus yang meliputi kejadian, aktivitas dan subjek (Creswell, 2016). Fokus penelitian ini adalah bagaimana peran orangtua dalam pendidikan karakter pada keluarga prasejahtera.

Informan utama dalam penelitian ini adalah orang tua yang kategori keluarga prasejahtera mendapatkan bantuan dari Dinas Sosial. Informan penelitian terdiri dari informan utama dan informan pendukung. Pada penelitian ini pengambilan informan dengan cara *purposive sampling* dengan menetapkan ciri dan karakter tertentu dalam pemilihan informan penelitian. Ciri informan penelitian ini yaitu: (1) Informan Utama, orangtua dari keluarga prasejahtera yang memiliki anak bersekolah SMP dan memiliki Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) atau Kartu Indonesia Pintar (KIP). Kriteria dari keluarga prasejahtera adalah yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal seperti sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Pada umumnya seluruh anggota keluarga makan dua kali sehari, mempunyai pakaian berbeda di rumah, tidak mempunyai sumber mata pencaharian yang tetap dan lantai rumah terbuat dari jubin atau tanah serta mempunyai pengeluaran yang besar dibanding pemasukan yaitu: dikarenakan anak remaja masih mencari jati diri dan mudah

terpengaruh oleh lingkungan. Informan pendukung yaitu anak dari keluarga prasejahtera.

Tabel 1. Karakteristik Informan Utama

No.	Keluarga	Nama	Usia (tahun)	JK	Status	Pendidikan subjek	Pekerjaan	Penghasilan (Rupiah)
1.	Keluarga 1	U	47	L	Suami	SMEA	Satpam	1.500.000
2.		R	42	P	Istri	TK	Dagang	400.000
3.	Keluarga 2	Y	34	L	Suami	SLTA	Tukang bangunan	2.000.000
4.		F	35	P	Istri	SMK	Buruh pabrik	1.700.000
5.	Keluarga 3	M	45	L	Suami	SD	Penjaga parkir	1.700.000
6.		W	41	P	Istri	SMP	Penjahit	700.000
7.	Keluarga 4	B	49	L	Suami	SMP	Tukang bangunan	2.000.000
8.		Ry	49	P	Istri	SMP	IRT	-
9.	Keluarga 5	S	43	L	Suami	SMK	Buruh pabrik	1.600.000
10.		A	34	P	Istri	SD	IRT	-
11.	Keluarga 6	J	37	L	Suami	SD	Penjaga parkir	600.000
12.		SU	3	P	Istri	SMP	Buruh pabrik	1.700.000

Tabel 2. Karakteristik Informan Pendukung

No.	Keluarga	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan subjek	Kelas	Anak ke-
1.	Keluarga 1	R	14 Tahun	L	SMP	8	2
2.	Keluarga 2	L	14 Tahun	L	SMP	8	1
3.	Keluarga 3	RA	13 Tahun	L	SMP	7	1
4.	Keluarga 6	AR	13 Tahun	L	SMP	7	1

Wawancara ini dilakukan pada bulan Juli hingga bulan Oktober 2019.

Wawancara dilakukan pada penelitian ini berjumlah 16 orang, terdiri dari bapak 6

orang, ibu 6 orang dan anak 4 orang sebagai informan pendukung. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu: 1). Penanaman nilai-nilai karakter (karakter yang muncul pada keluarga prasejahtera), 2). Peran orangtua dalam pendidikan karakter anak pada keluarga prasejahtera.

Prosedur Penelitian

Proses pengambilan data di laksanakan dari 10 Mei s.d 13 Mei 2019 dengan prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Peneliti datang ke sekolah yang berada di wilayah sukoharjo untuk melakukan perizinan pengambilan data awal. Setelah mendapat persetujuan dari kepala sekolah, peneliti diberikan waktu untuk melakukan pengambilan data awal dengan mewawancarai ketua koordinator guru bimbingan konseling. Dari hasil wawancara awal, peneliti mengidentifikasi informan sesuai dengan kriteria informan penelitian yang telah di tetapkan.
2. Setelah mendapatkan informan yang sesuai, peneliti kemudian menyerahkan surat izin pengambilan data untuk ketua koordinator guru bimbingan konseling, kemudian peneliti diberikan surat *home visit* dari sekolah sebagai bukti penelitian untuk disampaikan ke orangtua yang akan diwawancarai.
3. Selanjutnya peneliti mendatangi rumah orangtua untuk meminta izin terlebih dahulu dengan memberikan surat *home visit* dari sekolah untuk melakukan penelitian dan mengatur waktu agar dapat melakukan wawancara. Pengambilan data dalam penelitian menggunakan teknik wawancara semiterstruktur dengan panduan wawancara yang telah di rencanakan oleh penulis serta menggunakan alat perekam.

4. Sedangkan untuk informan anak, peneliti membuat janji terlebih dahulu kepada anak untuk menentukan waktu wawancara. Setelah itu peneliti datang ke rumah subyek untuk melakukan wawancara.

Proses pengurusan surat izin serta pengambilan data diambil dari tanggal

10 Mei s.d 13 Mei 2019. Berikut adalah jadwal pengambilan data wawancara:

Tabel 3. Proses pengambilan data

No	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan	Waktu
1.	29 Juli 2019	Wawancara subjek U	48:05
2.	06 Agustus 2019	Wawancara subjek R	01:04:28
3.	06 Agustus 2019	Wawancara Anak UR (informan pendukung)	21:03
4.	18 Agustus 2019	Wawancara subjek F	41:88
5.	18 Agustus 2019	Wawancara subjek Y	49:57
6.	18 Agustus 2019	Wawancara anak FY (informan pendukung)	23:40
7.	29 September 2019	Wawancara subjek W	36:28
8.	29 September 2019	Wawancara subjek M	32:36
9.	29 September 2019	Wawancara anak WM (informan pendukung)	24:22
10.	29 September 2019	Wawancara subjek Ry	24:48
11.	29 September 2019	Wawancara subjek B	26:48
12.	30 September 2019	Wawancara subjek S	55:08
13.	30 September 2019	Wawancara subjek A	51:21
14.	30 September 2019	Wawancara subjek J	37:08
15.	30 September 2019	Wawancara subjek SU	01:00:09
16.	30 September 2019	Wawancara anak J SU (informan pendukung)	22:15

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: wawancara semi terstruktur. Menurut Creswell (2016) percakapan dengan maksud tertentu dengan menggunakan guide atau pedoman wawancara. Pada wawancara, peneliti menggunakan alat pendukung (perekam dan alat tulis) untuk memudahkan dalam mencatat hal-hal yang penting selama proses wawancara berlangsung.

Tabel 4. Guide Wawancara Informan Utama

No.	Formula Pertanyaan
1.	Latar belakang keluarga seperti apa ?
2.	Harapan orangtua kepada anak seperti apa ?
3.	Upaya yang dilakukan orangtua untuk mencapai harapan tersebut seperti apa ?
4.	Respon anak terhadap harapan orangtua seperti apa ?
5.	Kendala yang dihadapi orangtua berupa apa ?
6.	Cara mengatasi kendala bagaimana ?
7.	Relasi orangtua dan anak seperti apa ?

Tabel 5. Guide Wawancara Informan Pendukung

No.	Formula Pertanyaan
1.	Aktivitas setelah pulang sekolah apa saja ?
2.	Harapan orangtua seperti apa ?
3.	Cara orangtua mengajarkan bertingkah laku baik seperti apa?
4.	Responnya seperti apa ?
5.	Sikap orangtua yang seperti apa yang dapat dicontoh dalam berperilaku ?

Dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi yaitu melakukan pengamatan dan pengambilan data secara langsung terhadap obyek penelitian dan keadaan tempat penelitian serta keadaan umum tempat penelitian di keluarga

prasejahtera. Dengan melihat, memperhatikan dan mengamati perilaku serta aktivitas obyek di lokasi penelitian yang didalamnya peneliti turun ke lapangan (Creswell, 2016). Observasi dilakukan peneliti terhadap orangtua dan anak, pada kejadian atau perilaku yang kaitannya dapat mengungkap bagaimana perilaku yang berkaitan dengan bentuk peran orang tua dalam pendidikan karakter anak pada keluarga pra sejahtera dan karakter apa yang dianggap penting, seperti bagaimana kegiatan anak di rumah, apa saja fasilitas yang diberikan anak di rumah, bagaimana cara orang tua memberikan pendidikan karakter di rumah, bagaimana situasi di rumah, bagaimana orang tua mengamati anak dalam bergaul dan melakukan kegiatan sehari-hari.

Teknik untuk mencapai keabsahan data dalam penelitian kualitatif (Creswell, 2016), yaitu: *triangulasi* yaitu pengumpulan data tidak hanya dari satu sumber, memanfaatkan berbagai aspek diantaranya sumber data, metode, peneliti atau pengamat dan teori. Dalam penelitian ini, keabsahan data menggunakan *triangulasi* sumber data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari informan utama yaitu orang tua, melalui beberapa sumber informan pendukung yaitu anak. Kemudian hasil *triangulasi* dideskripsikan, dikategorisasikan dan data yang telah dianalisis akan menghasilkan suatu kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data secara induktif yaitu mencari fakta-fakta yang banyak dan beragam agar dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang berarti. Analisis data secara induktif berarti menemukan bentuk utuh dan bermakna dari hasil gambaran-gambaran atau fakta-fakta yang di temukan pada

saat mengumpulkan data. Kemudian data tersebut di analisis dan di sintesiskan menghasilkan suatu kesimpulan. Teknik analisis data ini mengacu pada pedoman analisis data menurut Creswell, (2016) sebagai berikut: (1) Peneliti mempersiapkan data untuk dianalisis dengan mengumpulkan beberapa transkrip wawancara sehingga peneliti mampu menyusun data yang sesuai dengan sumber informasi. (2) Peneliti membaca ulang dan membangun pengetahuan umum dari beberapa sumber informasi yang telah didapat. (3) Peneliti menganalisis lebih dalam dengan pengkode data atau mengkategorikan kemudian memberikan label pada setiap kode tersebut. (4) Menerapkan pengkodean untuk didiskripsikan kategori-kategori dan tema yang akan dianalisis. (5) Peneliti menyajikan deskripsi dan tema yang akan disajikan kembali berupa laporan kualitatif dengan menggunakan naratif dalam penyampaian hasil analisis melalui pembahasan kronologi peristiwa yang terjadi. (6) Peneliti melakukan pemaknaan informasi, sehingga peneliti memberi ketegasan bahwa hasil dari penelitian ini sesuai dengan informasi atau bertentangan dengan informasi sebelumnya.